

BAB III

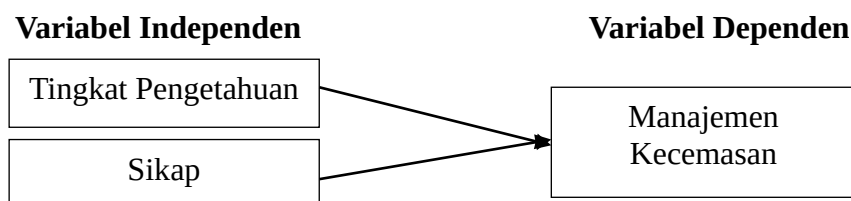
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang (*cross sectional*) dengan pendekatan *observasional*, yaitu penelitian hanya dilakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja. Pengukuran variabel tidak terbatas pada satu waktu bersama, namun mempunyai makna bahwa setiap subyek dilakukan satu kali pengukuran, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran (Sari *et al.*, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap penata anestesi dalam pelaksanaan manajemen kecemasan di ruang ok rumah sakit sekota padang.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan secara konseptual hubungan antara variabel penelitian, kaitan masing-masing teori serta menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel seperti variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian yang hanya mengemukakan variabel secara mandiri perlu dilakukan deskripsi teori antara masing-masing variabel dengan memberikan pendapat terhadap variasi besarnya yang diteliti (Anggraeni, 2022). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini sebagai berikut :



Bagan 3. 1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penata Anestesi Dalam Pelaksanaan Manajemen Kecemasan Pasien Di Ruang OK

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya (Zaki & Saiman, 2021). Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

- Ha₁ : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan penata anestesi terhadap pelaksanaan manajemen kecemasan pasien di ruang ok
- Ha₂ : Terdapat hubungan antara sikap penata anestesi terhadap pelaksanaan manajemen kecemasan pasien di ruang ok

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam pembuatan definisi operasional selain memuat tentang pengertian variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran (Anggraeni, 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent					
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pengetahuan adalah hasil penginderaan penata anestesi terhadap hal-	Kuesioner	Checklist (√)	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. kurang: <56% (Arikunto, 2013)	Ordinal

	hal terkait dengan manajemen kecemasan.				
Sikap	Sikap adalah reaksi dan perasaan penata anestesi baik perasaan mendukung atau perasaan tidak mendukung terkait dengan manajemen kecemasan.	Kuesioner	Checklist (√)	1. Positif, bila skor T responden > mean T 2. Negatif, bila skor T responden < mean T (Azwar, 2013)	Ordinal
	Variabel Dependent				
Manajemen Kecemasan	Penatalaksanaan kecemasan baik secara farmakologis maupun nonfarmakologis terkhususnya bagi pasien yang akan menjalani operasi.	Kuesioner	Checklist (√)	1. Dilakukan 2. Tidak dilakukan	Nominal

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Rumah Sakit di Kota Padang yang memiliki penata anestesi. Untuk pengambilan data primer berupa penyebaran kuesioner. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Juni 2024 sampai dengan April 2025.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Anggraeni, 2022).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penata anestesi yang masih aktif sebagai Ikatan Penata Anestesi Indonseia DPD Sumatera Barat 2025 sebagai praktisi aktif di Kota Padang. Jumlah anggota IPAI DPD Sumatera Barat 2025 di Kota Padang yaitu sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Anggraeni, 2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, metode total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hasil survei data awal yang telah peneliti lakukan didapatkan sebanyak 30 sampel.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel maka diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Penata anestesi yang masih aktif bekerja di rumah sakit sekota padang 2025.
- 2) Penata anestesi yang setuju dan bersedia dijadikan sebagai responden.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Penata anestesi yang awalnya sudah setuju dan bersedia dijadikan responden namun tiba-tiba berhalangan seperti sakit atau tidak ada waktu.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang sudah di uji validitas dengan dan realibilitas oleh peneliti.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain :

1. Peneliti mengajukan formulir permohonan surat izin penelitian ke Prodi Anesthesiologi Universitas Baiturrahmah dengan tujuan surat kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang
2. Peneliti mengajukan izin kepada ketua DPD IPAI Sumatera Barat.
3. Peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh melalui buku dan sumber lainnya seperti penelitian sebelumnya.
4. Peneliti melakukan pengambilan data terkait tingkat pengetahuan dan sikap penata anastesi dengan langkah berikut:
 - a. Peneliti melakukan pengambilan data primer yaitu menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap, kemudian diberikan kepada seluruh responden yang berjumlah 30 orang.
 - b. Pada penelitian ini, kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap diberikan melalui google formulir kepada responden.
5. Selanjutnya peneliti melanjutkan dalam penyusunan skripsi sampai dengan selesai melalui proses konsultasi dan revisi dengan dosen pembimbing.
6. Apabila skripsi selesai, melakukan ujian proposal kepada tim penguji, dan apabila ujian proposal selesai untuk segera melakukan revisi proposal sampai dinyatakan untuk dapat melanjutkan langkah selanjutnya.

I. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa data (*Editing*)

Untuk pengolahan data *editing* yaitu melakukan pemeriksaan kelengkapan data meliputi nama, umur, dan jenis kelamin. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui data penata anastesi sesuai dengan DPD IPAI Sumatera Barat.

2. Mengkode data (*Coding*)

Pengkodean data dilakukan oleh peneliti dengan melakukan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf pada lembar observasi menurut macamnya menjadi bentuk angka dalam pengolahan data komputer.

3. Memproses data (*Entry*)

Pada pengolahan data pengentrian dapat dilakukan pengetikan kode atas hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada responden ke dalam program pengolahan data spss dengan memasukkan kode yang telah diberikan sesuai variabel dan karakteristik responden pada penelitian.

4. Membersihkan data (*Cleaning*)

Untuk kegiatan *cleaning* dapat dilakukan pengecekan data yang telah di entry. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data-data yang didapat telah bersih dari kesalahan. Data tersebut siap untuk dianalisis.

5. Mentabulasi data (*Tabulating*)

Setelah semua data dibersihkan. data dapat ditabulasikan dan disajikan dalam bentuk tabel, data yang telah diolah dapat dianalisa.

J. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan formulir permohonan surat izin penelitian ke Prodi Anesthesiologi Universitas Baiturrahmah dengan tujuan surat kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang.
- b. Setelah mendapat surat balasan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, selanjutnya peneliti mengajukan izin kepada ketua DPD IPAI Sumatera Barat.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh melalui buku dan sumber lainnya seperti penelitian sebelumnya.
- b. Peneliti melakukan pengambilan data terkait tingkat pengetahuan dan sikap penata anestesi dengan langkah berikut:
 - 1) Peneliti melakukan pengambilan data primer yaitu menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap, kemudian diberikan kepada seluruh responden yang berjumlah 30 orang.
 - 2) Pada penelitian ini, kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap diberikan melalui google formulir kepada responden.

3. Tahap Penyelesaian

Berikut beberapa tahap penyelesaian penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat skripsi yang akan diseminarkan pada jadwal yang telah ditentukan.
- b. Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan kedua dosen pembimbing.
- c. Melaksanakan sidang skripsi dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- d. Mengerjakan revisi skripsi sesuai dengan masukan dan saran dari Bapak/Ibu penguji dan dosen pembimbing.

K. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Uji validitas yang dilakukan pada kuesioner tingkat pengetahuan dengan 10 pertanyaan didapatkan nilai korelasi $> 0,361$, maka pertanyaan pada kuesioner tingkat pengetahuan yang akan digunakan sudah memenuhi kriteria dan dinyatakan valid. Uji reliabilitas variabel tingkat pengetahuan didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,839 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk variabel pengetahuan adalah reliabel. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Sanaky et al., 2021). Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama (Sanaky et al., 2021).

2. Kuesioner Sikap

Uji validitas yang dilakukan pada kuesioner sikap dengan 10 pertanyaan didapatkan nilai korelasi $> 0,361$, maka pertanyaan pada kuesioner sikap yang akan digunakan sudah memenuhi kriteria dan dinyatakan valid. Uji reliabilitas variabel sikap didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,819 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk variabel sikap adalah reliabel. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Sanaky et al., 2021). Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama (Sanaky et al., 2021).

3. Kuesioner Manajemen Kecemasan

Uji validitas yang dilakukan pada kuesioner manajemen kecemasan dengan 10 pertanyaan didapatkan nilai korelasi $> 0,361$, maka pertanyaan pada kuesioner manajemen kecemasan yang akan digunakan sudah memenuhi kriteria dan dinyatakan valid. Uji reliabilitas variabel manajemen kecemasan didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,796 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk variabel manajemen kecemasan adalah reliabel. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Sanaky et al., 2021). Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap

konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama (Sanaky *et al.*, 2021).

L. Etika Penelitian

Prinsip dasar etika penelitian keperawatan menurut (Dharma, 2011) terdapat empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. pasien memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar pasien bersedia ikut dalam penelitian. Pasien dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan pasien (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi pasien yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan Alamat subjek

kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan Demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati hati dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar–besarnya bagi subjek penelitian populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficience*). Kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficience*). Prinsip ini yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan rasio antara manfaat dan kerugian/resiko dari penelitian.

M. Teknik Analisa Data

1. Analisa Deskriptif / Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan

variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data (Sarwono & Handayani, 2021). Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara deskriptif karakteristik tiap variabel dengan menggunakan tabel frekuensi dan narasi, yaitu berdasarkan pengetahuan dan sikap.

2. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat adalah hubungan antara dua variabel dapat digambarkan dalam bentuk tabel silang. Dalam membuat tabel silang ini, peneliti harus mengetahui bagaimana arah hubungan dalam hubungan bivariat tersebut (Sarwono & Handayani, 2021). Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis bivariat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap penata anastesi terhadap pelaksanaan manajemen ansietas di ruang ok. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square*, dengan derajat kemaknaan (α) 0,05. Jika hasil uji *Chi-square* dengan $p < 0,05$ maka dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen dan sebaliknya jika hasil uji *Chi-square* dengan $p > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.